

**KINERJA ANGGARAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN
GIGI SEKOLAH (UKGS) DI PUSKESMAS BELIDA DARAT
KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2018-2021 DALAM
PERSPEKTIF *GENDER-BUDGETING***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**NADILA
NIM. 07011281823058**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“KINERJA ANGGARAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN GIGI
SEKOLAH (UKGS) DI PUSKESMAS BELIDA DARAT KABUPATEN
MUARA ENIM TAHUN 2018-2021 DALAM PERSPEKTIF *GENDER-
BUDGETING*”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam menempuan
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

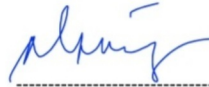
**Oleh :
NADILA
07011281823058**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002



25 Juli 2022

Pembimbing II

2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002



25 JULI 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KINERJA ANGGARAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN GIGI
SEKOLAH (UKGS) DI PUSKESMAS BELIDA DARAT KABUPATEN
MUARA ENIM TAHUN 2018-2021 DALAM PERSPEKTIF *GENDER-
BUDGETING*”**

Skripsi

Oleh :

NADILA

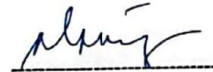
07011281823058

**Telah diperbaiki di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal Juli 2022**

Pembimbing :

**1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002**

Tanda Tangan



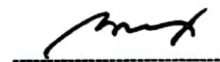
**2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002**



Penguji :

**1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001**

Tanda Tangan



**2. Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si
NIP. 198801272019031005**



Mengetahui,

Dekan Fisip Unsri,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik,



**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadila
NIM : 07011281823058
Tempat dan Tanggal Lahir : Lubuk Semantung, 29 November 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Kinerja Anggaran Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2021 dalam Perspektif *Gender Budgeting*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Nadila

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Everything is impossible if you don’t start, so keep trying to make it happen even though you have nothing, because Allah is always with you”

-Nadila-

Ku Persembahkan Skripsi ini Untuk :

- ❖ Ayahku Tercinta Dul Sidi, Ibuku tersayang
Ita Aryana, dan Kakakku Tedi Iswanto**
- ❖ Dosen dan pegawai FISIP UNSRI**
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku**
- ❖ Teman-teman seperjuanganku
Administrasi Publik 2018**
- ❖ Almamaterku**

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis kinerja anggaran kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang dilaksanakan oleh Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim tahun 2018-2021 dalam perspektif *gender budgeting*. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur dan menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran yang ada dari perspektif *gender budgeting*. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan konsep pengukuran kinerja dalam perspektif *gender budgeting* dari (Sharp, 2003) menggunakan perangkat lunak Atlas.ti 9. Hasil penelitian menunjukkan kinerja anggaran kegiatan UKGS di Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim tahun 2018 lebih ekonomis dan efisien dibandingkan tahun 2019 dan 2021 serta tingkat efektivitas untuk laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Pelaksanaan kegiatan UKGS oleh Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim tidak berdasarkan pada kebutuhan atau kepentingan antara perempuan dan laki-laki melainkan hanya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kriteria dan perencanaan kegiatan UKGS secara umum. Peneliti merekomendasikan agar Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim bisa merencanakan seluruh unsur kegiatan berdasarkan keperluan dan kebutuhan antara perempuan dan laki-laki sehingga kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat yang sama baik untuk perempuan maupun laki-laki serta menambah jumlah tenaga pelaksana kegiatan sehingga kegiatan UKGS dapat terlaksana dengan maksimal. Dinas kesehatan bisa meningkatkan anggaran kegiatan UKGS yang mencukupi untuk pelaksanaan tiga kegiatan dalam satu tahun agar kegiatan UKGS mampu memberikan hasil dan manfaat yang signifikan.

Kata kunci: Kinerja Anggaran, Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), *Gender Budgeting*

Pembimbing I

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

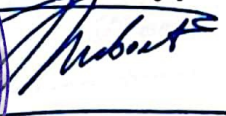
Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya




Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This qualitative study aims to analyze the budget performance of School Dental Health Business (UKGS) activities carried out by the Belida Darat Health Center, Muara Enim Regency in 2018-2021 from the perspective of gender budgeting. This research is focused on measuring and assessing the success of implementing activities based on the existing budget from the perspective of gender budgeting. Sources of data in this study came from primary data and secondary data collected using interviews, documentation, and observation techniques. The data in this study were analyzed with the concept of performance measurement in a gender budgeting perspective (Sharp, 2003) using the Atlas. ti 9 software. The results showed that the performance of the UKGS activity budget at the Belida Darat Health Center, Muara Enim Regency in 2018 was more economical and efficient than in 2019 and 2021 and the level of effectiveness for men is higher than for women. The implementation of UKGS activities by the Belida Darat Health Center in Muara Enim Regency is not based on the needs or interests of women and men, but only on the implementation of activities by the criteria and planning of UKGS activities in general. The researcher recommends that the Belida Darat Health Center in Muara Enim Regency can plan all elements of activities based on the needs and needs of women and men so that the activities carried out can provide the same benefits for both women and men and increase the number of staff implementing activities so that UKGS activities can be carried out. carried out to the maximum. The health office can increase the UKGS activity budget which is sufficient for the implementation of three activities in one year so that UKGS activities can provide significant results and benefits.

Keywords: *Budget Performance, School Dental Health Business (UKGS), Gender Budgeting*

Advisor I



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

Advisor II



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

Indralaya, July 2022

**Chairman of Public Administration Department
Social and Political Science Faculty**



Sriwijaya University

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat diberi kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kinerja Anggaran Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2021 dalam Perspektif *Gender Budgeting*” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat serta salam tak lupa penulis hanturkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman islamiyah seperti saat ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Ayahanda Dul Sidi dan Ibunda Ita Aryana selaku orang tua yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Alamsyah, S. IP., M. selaku dosen Pembimbing I yang dengan ketulusan hati memberikan banyak bimbingan, arahan, nasihat dan waktunya kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Zailani Surya Marpaung, S. Sos., MPA selaku pembimbing II yang dengan ketulusan hati memberikan banyak bimbingan, arahan, nasihat dan waktunya kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ermanovida, S. Sos., M. Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan nasihat selama masa studi di Universitas Sriwijaya.
8. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala arahan, serta pengetahuan yang telah diberikan sepenuh hati.
9. Bapak Mulyadi, SKM selaku Kepala Puskesmas Belida Darat yang telah memberikan izin penelitian di Puskesmas Belida Darat.
10. Bapak Yudis Purwanto, SKM selaku Kasubbag Tata Usaha dan Ibu Resiana, AMKG bidang Kesehatan Gigi Masyarakat yang telah banyak membantu dalam memberikan arahan, masukan serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman dan sahabat seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2018.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Apabila ada kekeliruan dalam penulisan kata penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang membangun. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, 2022

Nadila
NIM. 0701128182305

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | ii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| DAFTAR SINGKATAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 13 |
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. Keuangan Negara dalam Ilmu Administrasi Publik | 13 |
| 2. Anggaran..... | 16 |
| 3. Kinerja Anggaran..... | 17 |
| 4. Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) | 21 |
| 5. <i>Gender Budgeting</i> | 24 |
| B. Teori Yang Digunakan dalam Penelitian..... | 26 |
| C. Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| D. Kerangka Pemikiran | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 34 |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Definisi Konsep | 35 |
| C. Fokus Penelitian | 35 |
| D. Unit Analisis Data | 36 |
| E. Jenis dan Sumber Data | 37 |
| F. Informan Penelitian | 37 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| H. Keabsahan Data Penelitian | 39 |

| | | |
|--|---|-----------|
| I. | Teknik Analisis Data | 41 |
| J. | Sistematika Penulisan | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 45 |
| A. | Gambaran Umum Puskesmas Belida Darat..... | 45 |
| 1. | Letak Geografis Puskesmas Belida Darat..... | 46 |
| 2. | Visi, Misi, Motto dan Tata Nilai Puskesmas Belida Darat | 48 |
| 3. | Tugas dan Fungsi Puskesmas Belida Darat | 49 |
| 4. | Sumber Daya Manusia (SDM) Puskesmas Belida Darat..... | 52 |
| 5. | Struktur Organisasi Puskesmas Belida darat | 52 |
| B. | Deskripsi Informan Penelitian | 54 |
| C. | Hasil Penelitian..... | 56 |
| 1. | Dimensi Ekonomi | 56 |
| 2. | Dimensi Efisiensi | 67 |
| 3. | Dimensi Efektivitas..... | 73 |
| D. | Diskusi..... | 76 |
| BAB V PENUTUP | | 84 |
| A. | Kesimpulan..... | 84 |
| B. | Saran | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 87 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Daftar Pelaksanaan Kegiatan UKGS di Puskesmas Belida Darat Tahun 2018-2021 | 8 |
| Tabel 2. Anggaran dan Realisasi Anggaran Kegiatan UKGS di Puskesmas Belida Darat Tahun 2018-2021..... | 9 |
| Tabel 3. Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| Tabel 4. Fokus Penelitian | 36 |
| Tabel 5. Luas Wilayah Kecamatan Belida Darat Menurut Desa..... | 47 |
| Tabel 6. Tenaga Kerja Puskesmas Belida Darat..... | 52 |
| Tabel 7. Deskripsi Informan Penelitian | 55 |
| Tabel 8. Jumlah Anggaran dan Realisasi Anggaran kegiatan UKGS tahun 2018-2021 | 57 |
| Tabel 9. Rekap Hasil Analisis dan Temuan Dimensi Ekonomi | 66 |
| Tabel 10. Jumlah Rencana Kegiatan dan Realisasi Kegiatan UKGS tahun 2018-2021..... | 67 |
| Tabel 11. Realisasi Anggaran dan Realisasi Jumlah Kegiatan UKGS..... | 69 |
| Tabel 12. Jumlah Peserta Didik di kawasan Puskesmas Belida Darat | 70 |
| Tabel 13. Jumlah Peserta Kegiatan UKGS..... | 70 |
| Tabel 14. Kualitas Pelayanan Menurut Peserta Didik..... | 71 |
| Tabel 15. Rekap Hasil Analisis dan Temuan Dimensi Efisiensi | 72 |
| Tabel 16. Prevalensi Angka Karies tahun 2018-2021 | 74 |
| Tabel 17. Pengukuran Efektivitas Anggaran Kegiatan UKGS..... | 75 |
| Tabel 18. Rekap Hasil Analisis dan Temuan Dimensi Efektivitas..... | 76 |
| Tabel 19. Diskusi Hasil Penelitian | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi dengan Benar Pada Penduduk Usia >3 Tahun Menurut Provinsi, 2018 | 5 |
| Gambar 2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Riskesdas 2018..... | 6 |
| Gambar 3 Kerangka Pemikiran | 33 |
| Gambar 4. Puskesmas Belida Darat | 45 |
| Gambar 5. Ruang Poliklinik Gigi Puskesmas Belida Darat..... | 46 |
| Gambar 6. Peta Kecamatan Belida Darat | 47 |
| Gambar 7. Bagan Struktur Organisasi Puskesmas Belida Darat | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi
2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Surat Permohonan Penelitian
4. Surat Izin Penelitian Instansi
5. Kartu Bimbingan Usulan Skripsi Pembimbing I
6. Kartu Bimbingan Usulan Skripsi Pembimbing II
7. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
8. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
9. Kartu Revisi Seminar Proposal
10. Kartu Revisi Ujian Komprehensif
11. Pedoman Penelitian
12. Transkrip Wawancara
13. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|---|
| APBD | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah |
| APBN | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara |
| Covid-19 | : <i>Coronavirus Disease 19</i> |
| KBBI | : Kamus Besar Bahasa Indonesia |
| Kemkes RI | : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia |
| LRA | : Laporan Realisasi Anggaran |
| Permen | : Peraturan Menteri |
| PP | : Peraturan Pemerintah |
| PPRG | : Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender |
| Puskesmas | : Pusat Kesehatan Masyarakat |
| PUG | : Pengarusutamaan Gender |
| Riskesdas | : Riset |
| SD | : Sekolah Dasar |
| SDGs | : <i>Sustainable Development Goals</i> |
| SMA | : Sekolah Menengah Atas |
| SMP | : Sekolah Menengah Pertama |
| SOP | : Standar Operasional Prosedur |
| TP | : Tim Pembina |
| Trias UKS | : Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah |
| UKGS | : Usaha Kesehatan Gigi Sekolah |
| UKS | : Usaha Kesehatan Sekolah |
| UUD | : Undang-Undang Dasar |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan rencana aksi global untuk mencapai 17 tujuan dan 169 target di tahun 2030 yang disepakati bersama oleh para pemimpin dunia termasuk Indonesia. SDGs dibuat untuk mewujudkan negara yang lebih baik dalam berbagai sisi kehidupan. Kesetaraan gender termasuk tujuan dari SDGs, yaitu untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Kaum perempuan merupakan aset, potensi dan investasi yang penting bagi suatu negara yang akan memberikan kontribusi secara signifikan sesuai kapabilitas dan kemampuannya. Dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender, seluruh kementerian negara/lembaga diamanatkan untuk mengintegrasikan gender pada setiap tahapan proses pembangunan mulai dari perencanaan hingga evaluasi pada seluruh bidang pembangunan. Di tingkat daerah, pelaksanaan Pengarus Utamaan Gender (PUG) juga diamanatkan dalam Permendagri Nomor 67 tahun 2011 sebagai perubahan dari Permendagri Nomor 15 tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di daerah. Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG) atau *gender budgeting* adalah strategi nasional dalam mempercepat pencapaian PUG. Hal ini menunjukkan pentingnya peran kesetaraan gender dalam pembangunan negara mulai dari bidang keuangan sampai dengan bidang Kesehatan.

Kesehatan menjadi bagian dari 17 tujuan SDGs yang memegang peran penting dalam mewujudkan pencapaian SDGs dan masih terintegrasi dengan kesehatan gigi dan mulut. Tujuan ke-3 dari SDGs adalah menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk di semua usia. Dikatakan sehat apabila kondisi fisik

maupun mental tidak memiliki suatu kekurangan tertentu dan tidak merasakan sakit atau berada dalam kondisi baik-baik saja sehingga mampu melakukan berbagai aktivitas kehidupan. Gangguan kesehatan dalam bentuk apapun dapat mempengaruhi dan menghambat kegiatan manusia. Seluruh anggota tubuh termasuk gigi dan mulut harus berada dalam kondisi sehat untuk dapat beraktivitas. Gigi dan mulut menjadi indikator penting dalam kesehatan khususnya bagi anak-anak karena penyakit gigi sangat rentan terjadi pada anak-anak yang dapat menyebabkan terjadinya kekurangan gizi yang akan mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangannya. Anak-anak mempunyai peran sebagai generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan estafet perjuangan dalam mewujudkan negara yang maju dan sejahtera. Besarnya peran tersebut menjadi alasan pentingnya kesehatan anak-anak agar dapat menjalankan kewajiban belajarnya sehingga dapat bertumbuh dan berkembang menjadi generasi yang unggul. Generasi penerus memiliki kewajiban untuk melanjutkan pengelolaan seluruh unsur kenegaraan dan pemerintahan seperti seperti ekonomi, politik, pertahanan, keuangan negara dan sebagainya. Tubuh termasuk gigi dan mulut harus berada dalam kondisi sehat untuk dapat beraktivitas. Anak-anak mempunyai peran sebagai generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan estafet perjuangan dalam mewujudkan negara yang maju dan sejahtera. Besarnya peran tersebut menjadi alasan pentingnya kesehatan anak-anak agar dapat menjalankan kewajiban belajarnya sehingga dapat bertumbuh dan berkembang menjadi generasi yang unggul. Generasi penerus memiliki kewajiban untuk melanjutkan pengelolaan seluruh unsur kenegaraan dan pemerintahan seperti seperti ekonomi, politik, pertahanan, keuangan negara dan sebagainya.

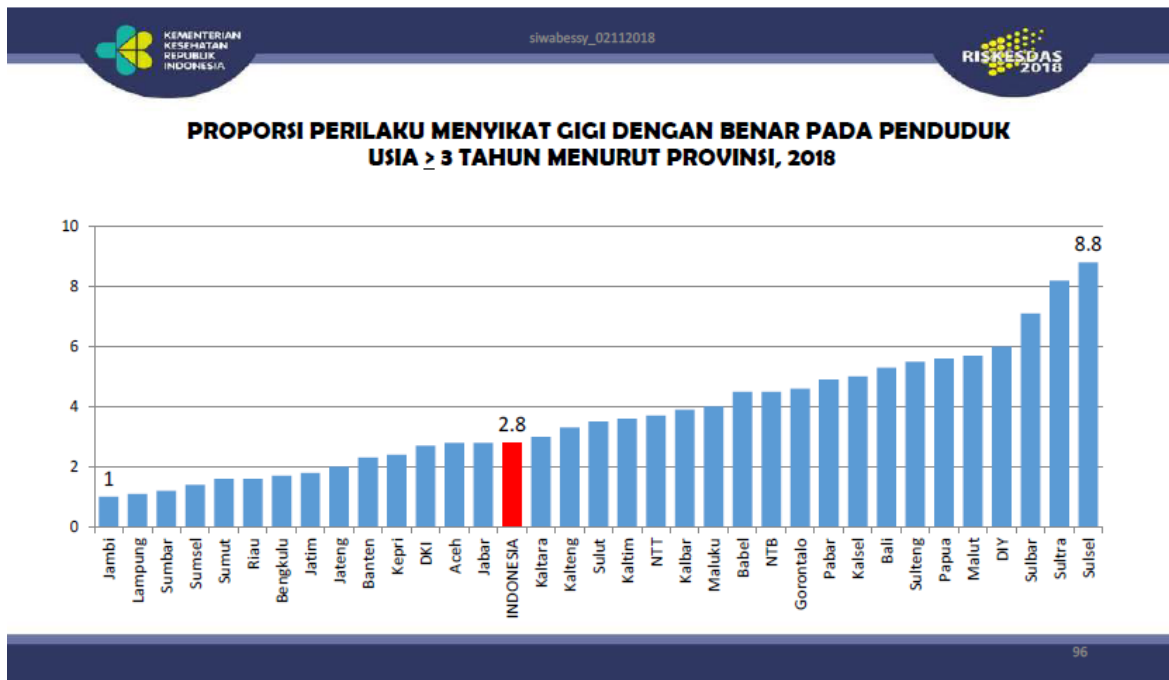
Keuangan negara termasuk salah satu instrumen yang memegang peran penting dalam perekonomian suatu negara yang dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa keuangan negara merupakan semua hak dan

kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut, yang berarti bahwa keuangan negara memiliki ruang lingkup dan cakupan yang luas. Keuangan negara juga menyangkut kesejahteraan masyarakat dimana dalam Pasal 3 Ayat 1 disebutkan bahwa keuangan negara dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, transparansi dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan. Pada dasarnya keuangan negara bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik melalui program kerja oleh pemerintah. Pelaksanaan program kerja yang dibuat oleh pemerintah memerlukan biaya yang besarnya disesuaikan dengan skala prioritas tertentu. Pembiayaan tersebut dikenal dengan istilah anggaran.

Anggaran memiliki arti sebagai suatu rancangan rencana yang disusun secara sistematis dalam jangka waktu tertentu yang biasanya satu tahun mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan untuk pelaksanaan suatu kegiatan dalam satuan uang yang dapat dinyatakan barang ataupun jasa. Anggaran negara salah satunya digunakan untuk membiayai program-program atau kegiatan yang tujuannya berorientasi pada kepentingan publik dan kesejahteraan masyarakat. Setiap instansi publik memiliki rencana dan program kerja dalam bentuk pelayanan publik yang sumber pembiayaannya berasal dari anggaran negara. Bentuk dari pelayanan publik sangat beragam seperti pelayanan administratif, pelayanan barang dan pelayanan jasa. Pelayanan kesehatan merupakan bentuk dari pelayanan jasa yang memberikan pelayanan terkait permasalahan kesehatan kepada masyarakat. Kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena manusia hanya dapat beraktivitas dengan produktif ketika dalam keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial. Keadaan kesehatan yang buruk dapat mengganggu aktivitas sehari-hari manusia. Banyak hal yang bisa menyebabkan gangguan kesehatan

mulai dari faktor lingkungan sosial, perubahan iklim dan bahkan dari makanan yang dikonsumsi.

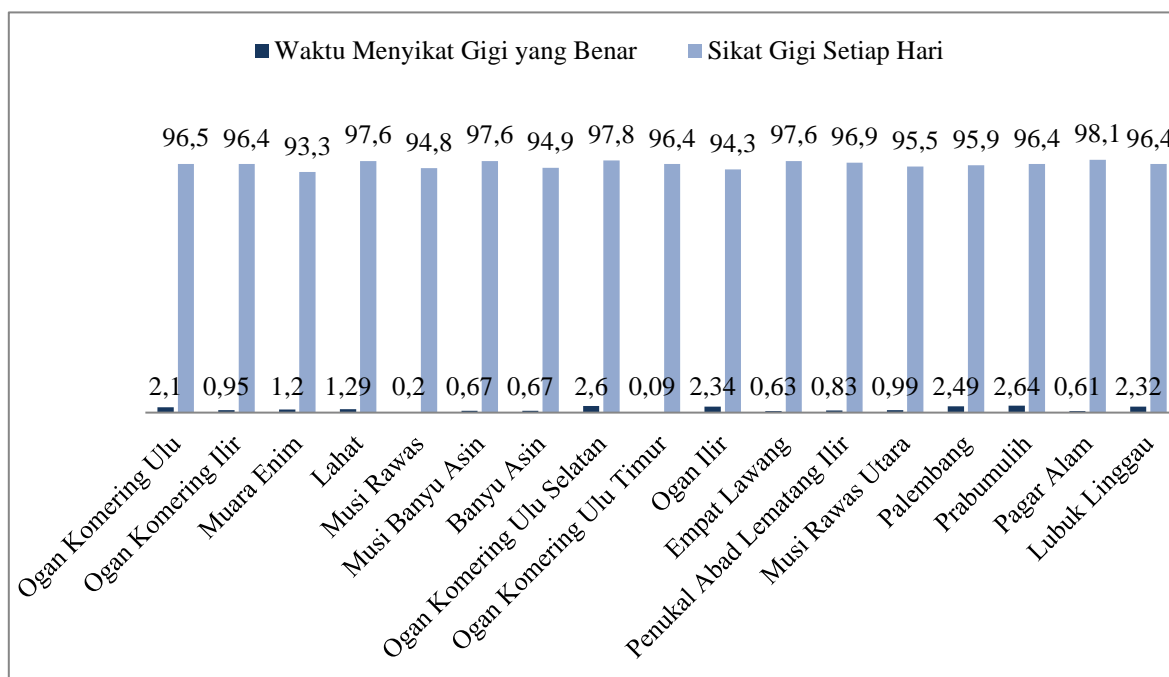
Mulut adalah tempat awal masuknya makanan yang dikonsumsi ke dalam tubuh sehingga mulut menjadi tempat yang sangat ideal bagi perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan berbagai penyakit. Rongga mulut menjadi salah satu gerbang terbesar masuknya berbagai kuman, bakteri bahkan virus ke dalam tubuh. Berkembangnya bakteri pada mulut dan gigi dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh dan bahkan dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan bagi anak-anak. Sakit gigi yang disebabkan oleh berkembangnya bakteri pada anak akan sangat mengganggu aktivitasnya dan bahkan perkembangan dirinya. Penyakit gigi sangat rentan terjadi pada anak karena bakteri lebih mudah untuk berkembang dalam tubuh anak-anak yang disebabkan oleh anak-anak belum terbiasa untuk menyikat gigi dengan benar dan teratur. Perilaku menyikat gigi dengan benar harus diterapkan kepada anak-anak sejak dini untuk mencegah berbagai penyakit gigi dan mulut yang akan menghambat pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini menjadi alasan yang kuat untuk mengajarkan anak-anak dalam menerapkan perilaku menyikat gigi yang baik dan benar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nasional Republik Indonesia melakukan penelitian kesehatan berskala nasional pada tahun 2018 diberbagai bidang kesehatan termasuk kesehatan gigi dan mulut yaitu Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan prevalensi kesehatan di semua bidang kesehatan berdasarkan provinsi. Kesehatan gigi dan mulut termasuk salah satu fokus dari penelitian berskala nasional ini. Berikut data proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar pada penduduk usia >3 tahun menurut provinsi berdasarkan Riskesdas 2018 (Kemenkes, 2018) :



Gambar 1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi dengan Benar Pada Penduduk Usia >3 Tahun Menurut Provinsi, 2018

Berdasarkan Gambar 1, dengan rata-rata angka perilaku menyikat gigi dengan benar pada penduduk usia >3 tahun di Indonesia adalah 2.8 dengan Provinsi Sulawesi Selatan memegang angka tertinggi, yaitu 8.8 dan Provinsi Jambi dengan angka terendah yaitu 1. Sumatera Selatan mendapatkan peringkat 4 terendah yaitu peringkat ke-31 dari 34 provinsi dan termasuk salah satu provinsi yang tidak mencapai angka 2 dari 7 provinsi lainnya dengan nilai terendah. Artinya, Provinsi Sumatera Selatan menyumbangkan nilai yang cukup rendah. Nilai 1 termasuk nilai yang sangat rendah karena tidak mencapai nilai rata-rata di Indonesia yang sudah mendekati angka 3 dan tertinggal angka yang sangat jauh dengan nilai tertinggi di Indonesia, yaitu angka 8. Di Sumatera Selatan terdapat makanan khas yang terbuat dari olahan ikan, yaitu Pempek dengan kuah pendamping yang disebut dengan cuka pempek. Makanan ini termasuk makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat di Sumatera Selatan. Akan tetapi, mengonsumsi cuka pempek terlalu sering dapat menyebabkan karies baik bagi orang dewasa maupun anak-anak. Kandungan asam dalam cuka pempek jika dikonsumsi terus menerus dapat menurunkan PH pada gigi yang

akan menimbulkan karies jika tidak diiringi dengan kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar. Hal ini menjadi salah satu alasan perlunya pelaksanaan riset di tingkat provinsi khususnya di Sumatera Selatan. Riset tingkat provinsi dilakukan di kota dan kabupaten. Riset yang dilakukan di kota dan kabupaten dilaksanakan untuk memberikan gambaran mengenai proporsi dan perkembangan masing-masing bidang kesehatan di kota dan kabupaten. Berikut data proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk usia >3 tahun berdasarkan Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan 2018 :



Gambar 2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Riskesdas 2018

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) 2018 prevalensi nasional perilaku menyikat gigi dengan benar pada penduduk usia ≥ 3 tahun, Provinsi Sumatera Selatan berada di urutan ke-31 dari 34 Provinsi di Indonesia. Dalam Riskesdas Provinsi Sumsel 2018 proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk usia ≥ 3 tahun, prevalensi sikat gigi setiap hari Kabupaten Muara Enim berada di posisi terendah dari 17 Kab/Kota di Sumsel dengan nilai 93.3 dan prevalensi waktu menyikat gigi yang benar Kabupaten Muara Enim berada peringkat ke-6 dengan nilai 1.2. Artinya baik di tingkat nasional

maupun provinsi, Kabupaten Muara Enim menyumbangkan nilai yang relatif rendah. Untuk meningkatkan prevalensi nasional menyikat gigi dengan baik dan benar pemerintah telah membuat suatu program, yaitu Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dan termasuk ke dalam program kerja di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Kegiatan ini dibiayai oleh negara yang dikelola oleh pihak puskesmas untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut peserta didik.

Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan upaya kesehatan gigi yang terintegrasi dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Kegiatan ini terdiri dari upaya promotif, upaya preventif dan upaya kuratif. Upaya promotif berupa penyuluhan kesehatan. Upaya preventif berupa pemeriksaan gigi dan mulut serta kegiatan sikat gigi massal dan kumur-kumur menggunakan larutan *fluor* untuk mencegah karies gigi pada anak. Upaya kuratif berupa pemberian tindakan perawatan gigi dan mulut lebih lanjut untuk dirujuk ke pelayanan kesehatan bagi peserta didik yang memerlukan. Pelaksana kegiatan program UKGS terdiri dari dokter gigi, perawat gigi, petugas UKS/UKGS, guru dan dokter kecil. Setiap petugas/pelaksana kegiatan program UKGS memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing terhadap tugasnya. Kegiatan ini dikelola oleh pihak puskesmas terkait yang dilaksanakan di sekolah-sekolah rujukan yang termasuk ke dalam kawasan atau lingkup puskesmas.

Puskesmas Belida Darat adalah salah satu puskesmas kecamatan di Kabupaten Muara Enim yang melaksanakan kegiatan UKGS. Puskesmas ini berdiri sejak tahun 2018 dengan anggaran yang masih bergabung dengan Puskesmas Lembak. Kecamatan Belida Darat sendiri merupakan pecahan dari Kecamatan Lembak pada tahun 2013 dan memiliki puskesmas sendiri 5 tahun setelahnya. Sehingga, anggaran Puskesmas Belida Darat tahun pertama masih bergabung dengan puskesmas kecamatan sebelumnya yaitu Kecamatan Lembak. Puskesmas Belida Darat di tahun pertama berdiri sudah melaksanakan kegiatan

UKGS. Program UKGS pada umumnya dilakukan dalam 3 kegiatan dalam satu tahun di setiap sekolah rujukan dengan upaya kuratif yang jarang dilaksanakan karena tergantung dari kondisi kesehatan gigi dan mulut peserta didik. Kegiatan UKGS ini terdiri dari penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, penjarangan gigi berlubang, sikat gigi massal dan pemberian perawatan lanjutan bagi peserta didik yang memerlukan. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan UKGS di Puskesmas Belida Darat tahun 2018-2021 :

Tabel 1. Daftar Pelaksanaan Kegiatan UKGS di Puskesmas Belida Darat Tahun 2018-2021

| Tahun | Nama Kegiatan | | |
|-------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| | Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut | Penjarangan Kesehatan Gigi dan Mulut | Sikat Gigi Massal |
| 2018 | √ | √ | - |
| 2019 | - | - | √ |
| 2020 | - | - | - |
| 2021 | - | √ | - |

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Puskesmas Belida Darat.

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan UKGS di setiap tahunnya tidak pernah terlaksana sepenuhnya. Kegiatan UKGS pada tahun 2018 hanya ada 2 kegiatan, yaitu penyuluhan dan penjarangan. Tahun 2019 hanya melaksanakan kegiatan sikat gigi massal yang tidak terlaksana di tahun 2018. Pada tahun 2020 kegiatan UKGS tidak dilaksanakan sama sekali mengingat pandemi yang dikenal dengan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* yang sudah menyebar di Indonesia dimana penyebaran utama virus ini adalah melalui droplet yang dihasilkan saat orang berbicara, batuk dan bersin yang kemudian masuk ke dalam tubuh melalui mata, hidung dan mulut. Kegiatan UKGS sangat berkaitan dengan mulut karena gigi terletak di dalam mulut sehingga kegiatan UKGS tidak dapat dilaksanakan untuk menghindari penyebaran virus. Di tahun berikutnya kegiatan UKGS mulai dilaksanakan lagi meskipun hanya satu kegiatan dengan menyesuaikan pada protokol

kesehatan ketat yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan UKGS di masing-masing sekolah rujukan dalam kawasan puskesmas terkait dalam setahun ada tiga kegiatan dan upaya preventif yang tergantung dari ada atau tidaknya peserta didik yang memerlukan pemeriksaan lanjutan. Namun, Puskesmas Belida Darat dalam kurun waktu 2018-2021 tidak pernah melaksanakan kegiatan UKGS sebanyak tiga kegiatan dalam setahun seperti pada umumnya. Dalam segi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan UKGS di Puskesmas Belida Darat dapat berkurang dan bertambah setiap tahunnya tergantung dari perencanaan dan anggaran yang ada. Berikut Tabel 2 menunjukkan anggaran dan realisasi anggaran Program UKGS di Puskesmas Belida Darat tahun 2018-2021 :

Tabel 2. Anggaran dan Realisasi Anggaran Kegiatan UKGS di Puskesmas Belida Darat Tahun 2018-2021

| Tahun | Anggaran | Realisasi | Tidak Terealisasi |
|--------------|-----------------|------------------|--------------------------|
| 2018 | Rp 2.500.000 | Rp 2.400.000 | Rp 100.000 |
| 2019 | Rp 3.500.000 | Rp 3.000.000 | Rp 500.0000 |
| 2020 | - | - | - |
| 2021 | Rp 5.000.000 | Rp 4.400.000 | Rp 600.000 |

Sumber : Laporan Keuangan Puskesmas Belida Darat.

Berdasarkan Tabel 2, anggaran kegiatan UKGS di Puskesmas Belida Darat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Anggaran di tahun 2018 sebesar Rp 2.500.000; dan mengalami peningkatan sebanyak Rp 1.000.000 di tahun 2019 dan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.500.000. Adapun untuk realisasinya mengalami penurunan dimana pada tahun 2018 jumlah anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp 100.000, di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp 500.000 dan tahun 2021 menjadi Rp 600.000 padahal anggaran tahun 2021 merupakan anggaran yang paling besar jumlahnya dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Anggaran kegiatan UKGS di

Puskesmas Belida Darat mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi jumlah anggaran yang tidak terealisasi juga mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan UKGS di Puskesmas Belida darat dimana kegiatan UKGS yang umumnya dilaksanakan tiga kegiatan dalam setahun, tetapi di Puskesmas Belida Darat tidak pernah terlaksana sebanyak tiga kegiatan dalam satu tahun. Dari segi anggarannya kegiatan UKGS di Puskesmas Belida darat mengalami peningkatan anggaran setiap tahunnya, tetapi penyerapannya mengalami penurunan. Indikator kinerja yang baik tidak hanya ditentukan melalui penyerapan anggaran yang maksimal, ada beberapa indikator lainnya seperti penggunaan anggaran yang tepat guna sesuai rencana penggunaan anggaran, perencanaan yang baik dan proses pelaksanaan yang sesuai dengan peraturan dan Standar Operasional Prosedur yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah sudah menarik beberapa peneliti di tanah air. Karena sudut pandang mereka yang beragam, maka temuan mereka vpun beraga. Riset ini akan melengkapi hasil dari riset-riset penelitian sebelumnya tentang pelaksanaan kegiatan UKGS yang menaruh perhatian pada persoalan analisis pelaksanaan kegiatan UKGS (Meysarah, 2020) dan (Marliny et al., 2021), evaluasi pelaksanaan kegiatan UKGS (Olivia et al., 2021) dan (Nurchafifah et al., 2021), gambaran pelaksanaan kegiatan UKGS (Pratiwi et al., 2016), dampak dari pelaksanaan kegiatan UKGS (Gerung et al., 2021) dan (L. A. Astuti & Mokhtar, 2018) dan inovasi yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan UKGS (Reca, 2018). Dan beberapa penelitian terkait konsep *gender budgeting* seperti Implementasi Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender di Pemerintahan Kota Palembang (Antasari & Hadi, 2017) dan Analisis Anggaran Responsif Gender pada APBD Kota Semarang Tahun 2010-2013(P. Astuti, 2013). Masing-masing penelitian membahas jumlah kegiatan yang dilakukan dalam

setahun, aspek *input* atau Sumber Daya Manusia (SDM), aspek sarana prasarana seperti ketersediaan SOP, media pendukung serta aspek pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan dan inovasi pelaksanaan UKGS dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut peserta didik. Tetapi, beberapa penelitian di atas belum ada yang membahas kegiatan UKGS dari segi anggaran atau pembiayaan pelaksanaannya dengan perspektif *gender budgeting*. Untuk menutupi kekosongan ini, penelitian ini akan membahas kinerja anggaran kegiatan UKGS dari segi anggaran dengan menggunakan perspektif *gender budgeting*. *Gender budgeting* adalah bentuk implementasi untuk mempercepat PUG di Indonesia. Kinerja anggaran merupakan hal yang penting khususnya dalam sektor publik karena anggaran negara yang dikeluarkan dalam pelaksanaan suatu program harus digunakan sebaik mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan UKGS dari sisi kinerja anggarannya dalam perspektif *gender budgeting*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Anggaran Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2021 dalam Perspektif *Gender Budgeting*?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja anggaran pada kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS) di Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2021 dalam Perspektif *Gender Budgeting*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kinerja anggaran pada kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2021 dalam Perspektif *Gender Budgeting*. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi Jurusan Ilmu Administrasi Publik khususnya pada bagian konsentrasi keuangan negara dan dapat menjadi bahan kajian atau rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi kepada penyelenggara kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Puskesmas khususnya Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim agar dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran yang mengacu pada konsep pengukuran kinerja berbasis analisis anggaran. Penelitian ini dapat menganalisis kinerja anggaran pada kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim Kabupaten Muara Enim tahun 2018-2021 dalam Perspektif *Gender Budgeting*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Halim, A. (2007). *Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah : Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, A., & Syam, K. M. (2014). *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, K. (2001). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahsun, M. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFPE.
- Fakih, M. (1996). *Analisis gender & transformasi sosial*.
- Mardiasmo. (2018). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Saifuddin, A. (2019). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Satori, D., & Komariyah, A. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sharp, R. (2003). *Budgeting for Equity; Gender Budget Initiatives Within a Framework of Performance Oriented Budgeting*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan-Peraturan

- Kemenkes. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Nasional RI*. Kementerian Kesehatan Nasional Republik Indonesia.
- KemenKes RI. (2012). *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*

Jurnal

- Antasari, R. R., & Hadi, A. (2017). Implementasi Kebijakan Perencanaan Dan Penganggaran Yang Responsif Gender Di Pemerintah Kota Palembang. *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 10(1), 132–161. <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v10i1.453>
- Astuti, L. A., & Mokhtar, S. (2018). IbM UKGS (USAHA KESEHATAN GIGI SEKOLAH) SEKOLAH DASAR. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 134–144. <https://doi.org/10.33096/balireso.v3i2.80>
- Fakih, M. (1996). *Analisis gender & transformasi sosial*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=33374>
- Gerung, A. Y., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2021). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Siswa SD Dengan dan Tanpa Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). *E-GiGi*, 9(2), 124. <https://doi.org/10.35790/eg.9.2.2021.32958>
- Marliny, Evi Hasnita, & Silvia. (2021). Analisis Pelaksanaan Pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (Ukgs) Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Human Care, volume 6*(3), 541–550.
- Meysarah, F. (2020). Analisis pelaksanaan program usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS) di sekolah dasar negeri 012 samarinda ulu tahun 2019 Nordianiwati. *Journal of Oral Health Care*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.29238/ohc.v8i1.444>
- Nurchafifah, E., Adelina, F., & Guspianto. (2021). *EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN GIGI Sekolah (UKGS) di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi*. 1(2), 80–91.
- Olivia, M., Silaban, G., & Sitorus, F. E. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Ukgs Pada Siswa Sd Kabupaten Simalungun Tahun 2020. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 153–162.
- Pratiwi, D., Susanto, H., & Udiyono, A. (2016). Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (Ukgs) Dan Skor Plak Murid (Studi Pada Sekolah Dasar Dan Sederajat Di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsari Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(4), 341–349.
- Reca, R. (2018). Penerapan Metode Irene’S Donuts (Ukgs Inovatif) Dalam Menurunkan Skor Risiko Karies Pada Anak Kelas I Sdn 3 Kota Banda Aceh. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.29103/averrous.v2i2.405>